

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian perancangan UI/UX aplikasi presensi kehadiran siswa SMA Negeri 1 Mayong Jepara dengan metode Design Thinking, dapat disimpulkan bahwa sebagai berikut :

1. Implementasi metode Design Thinking dalam perancangan UI/UX aplikasi presensi berhasil dilakukan melalui lima tahapan utama, yaitu *empathize*, *define*, *ideate*, *prototype*, dan *test*.
 - a. Pada tahap *empathize* , dilakukan observasi dan wawancara kepada guru dan siswa untuk mengidentifikasi permasalahan presensi manual yang kurang efisien dan rentan kesalahan.
 - b. Tahap *mendefinisikan* menghasilkan rumusan kebutuhan utama pengguna, yaitu perlunya aplikasi presensi digital yang mudah digunakan, cepat, dan transparan.
 - c. Tahap *ideate* menghasilkan solusi berupa desain aliran pengguna dan konsep desain antarmuka yang sederhana dan berorientasi pada pengguna.
 - d. Tahap *prototype* menghasilkan rancangan UI/UX aplikasi presensi berbasis mobile dengan fitur utama seperti presensi per mata pelajaran, riwayat kehadiran, Pengajuan izin, dan rekap data guru.
 - e. Tahap *test* dilakukan menggunakan metode User Experience Questionnaire (UEQ) untuk mengukur pengalaman pengguna terhadap desain yang telah dibuat.

Dengan demikian, metode *Design Thinking* terbukti dapat membantu menghasilkan rancangan UI/UX yang sesuai dengan kebutuhan nyata pengguna di lingkungan sekolah.

2. Hasil pengujian desain antarmuka menggunakan metode UEQ menunjukkan bahwa aplikasi berada pada kategori baik hingga sangat baik pada seluruh aspek pengukuran.

Nilai evaluasi menunjukkan bahwa desain aplikasi telah memenuhi aspek daya tarik (attractiveness), kejelasan (perspicuity), efisiensi (efficiency), teliti (dependability), stimulasi (stimulation), dan kebaruan (novelty). Hal ini menunjukkan bahwa rancangan UI/UX yang dihasilkan telah memberikan pengalaman pengguna yang positif, mudah dipahami, serta nyaman digunakan oleh siswa dan guru. Secara keseluruhan, penelitian ini berhasil menghasilkan prototipe aplikasi presensi berbasis mobile dengan desain UI/UX yang efektif, efisien, dan sesuai kebutuhan pengguna. Rancangan ini berpotensi mendukung digitalisasi administrasi sekolah serta meningkatkan kenyamanan dan transparansi sistem presensi di SMA Negeri 1 Mayong Jepara.

5.2 Saran

1. Pengembangan aplikasi presensi siswa sebaiknya mencakup fitur presensi offline yang dapat disinkronkan secara otomatis saat perangkat kembali terhubung ke internet, agar proses pencatatan kehadiran tetap berjalan meskipun koneksi jaringan terbatas.
2. Pada fitur pengajuan izin, disarankan adanya fasilitas unggah surat izin sebagai bukti pendukung, yang dilengkapi dengan sistem verifikasi orang tua atau wali untuk meningkatkan validitas data dan mencegah penyalahgunaan.
3. Penelitian lanjutan disarankan melibatkan lebih banyak guru serta penggunaan dalam periode waktu lebih panjang untuk mengevaluasi dampak terhadap kedisiplinan siswa dan efisiensi administrasi sekolah secara berkelanjutan.